

Model Evaluasi Keterampilan Berbasis Pemberdayaan pada Kelompok Belajar di PKBM Generasi Amanah

Yusnadi ¹

Anugrah Setiawan ^{2*}

Sani Susanti ³

Sitti Subaedah ⁴

Khodijah Tussolihat D ⁵

¹⁻⁵ Prodi Pendidikan Masyarakat,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan, Medan,
Indonesia.

*email: anugrah91@unimed.ac.id

Kata Kunci

Model Evaluasi,
Pemberdayaan Keterampilan,
Masyarakat,
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Keywords:

Evaluation Model,
Community Skill Empowerment,
Community Learning Activity Center

Received: January 2025

Accepted: April 2025

Published: June 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pembelajaran berbasis keterampilan dan membuat model evaluasi yang baik di terapkan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah, Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan model pembelajaran berbasis keterampilan lokal terintegrasi melalui kesejahteraan masyarakat miskin pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah. (2) mengetahui kelayakan model pembelajaran berbasis pemberdayaan terintegrasi kesejahteraan masyarakat miskin pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah, dan (3) mengembangkan kemampuan Kewirausahaan lulusan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah melalui pembelajaran berbasis keterampilan lokal terintegrasi kesejahteraan masyarakat miskin. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan desain Borg & Gall (*research and information collecting, develop preliminary form of product, main field testing, final product revision*). Validasi produk dilakukan oleh dua (2) dosen ahli Pendidikan Masyarakat dan satu dosen ahli Pembangunan Masyarakat satu (1) ahli Kesehatan Masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus yayasan dan Fasilitator serta peserta didik/siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah. Pengumpulan data pada penelitian melalui observasi, angket, dan tes tertulis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

Abstract

This study aims to evaluate skill-based learning and create a good evaluation model to be applied at the Generasi Amanah Community Learning Center, Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This study aims to (1) develop a local skill-based learning model integrated through the welfare of the poor at the Generasi Amanah Community Learning Center. (2) determine the feasibility of the integrated empowerment-based learning model for the welfare of the poor at the Generasi Amanah Community Learning Center, and (3) develop the Entrepreneurship skills of graduates of the Generasi Amanah Community Learning Center through integrated local skill-based learning for the welfare of the poor. The development procedure in this study used the Borg & Gall design (*research and information collecting, develop preliminary form of product, main field testing, final product revision*). Product validation was carried out by two (2) expert lecturers in Community Education and one expert lecturer in Community Development and one (1) expert in Public Health. The subjects in this study were the administrators of the foundation and Facilitators and students of the Generasi Amanah Community Learning Center. Data collection in the study was through observation, questionnaires, and written tests. Data analysis in this study used quantitative descriptive.



PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan Transfer pengetahuan yang sedang berkembang mempengaruhi model pembelajaran secara komprehensif, terutama dalam mengimplementasikan kurikulum sampai dengan pemanfaatan teknologi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Sudjana, 2009). Sekolah non-formal atau disebut jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur memiliki Kurikulum yang ditandai dengan kegiatan belajar dilaksanakan secara fleksibel atau menyesuaikan waktu yang ada, lalu pelaksanaan pembelajarannya dapat dilakukan dimana saja termasuk diluar kelas (Mulyati dkk, 2023). Secara sadar kegiatan pembelajaran dirumah saat ini telah diperankan oleh kurikulum nonformal seperti belajar privat. Pendidikan nonformal disebut juga jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan serta berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Miles dkk, 2014). Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka, salah satu upaya untuk memberikan kontribusi pada sekolah perempuan ialah dengan mengembangkan metode belajar pemberdayaan masyarakat berpendidikan non formal dengan terstruktur metode keterampilan guna mengurangi masyarakat miskin khususnya di lingkungan PKBM dan Mitra bekerja sama.

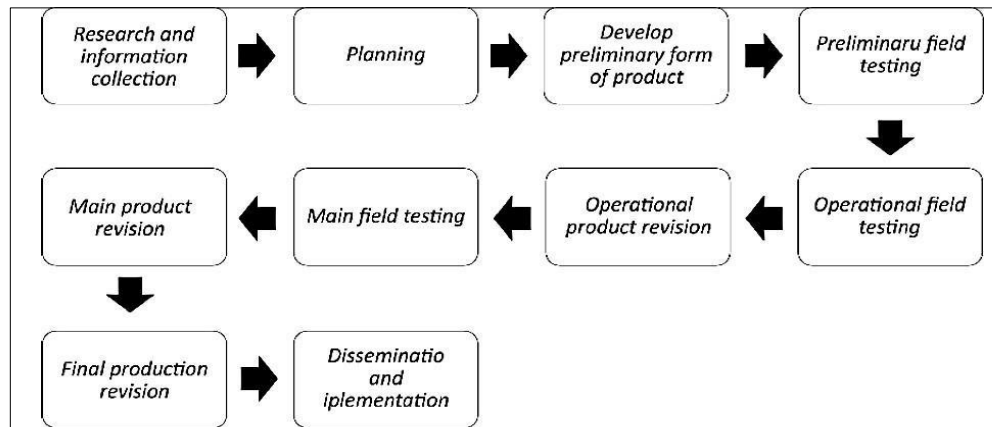
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana mengembangkan model pembelajaran berbasis pemberdayaan kepada masyarakat miskin terutama yang memiliki keterampilan (2) bagaimana validasi model pembelajaran berbasis pemberdayaan; dan (3) bagaimana kemampuan keterampilan lulusan sekolah PKBM Generasi Amanah setelah model pembelajaran berbasis pemberdayaan terintegrasi dapat mengurangi anak putus sekolah dapat diterapkan dalam mengentaskan kemiskinan?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan mengembangkan model pembelajaran berbasis pemberdayaan terintegrasi mengurangi anak putus sekolah guna mengentaskan kemiskinan; (2) mengetahui kelayakan mengembangkan model pembelajaran berbasis pemberdayaan lokal terintegrasi bantuan pendidikan kepada masyarakat miskin dan keterampilan guna mengembangkan kemampuan lulusan sekolah Pusat Kegiatan Belajar dan Mengajar (PKBM) Generasi Amanah; dan (3) mengetahui tingkat kemampuan model pembelajaran basis pemberdayaan bagi lulusan sekolah non formal untuk meningkatkan keterampilan. Adapun luaran wajib yang dihasilkan pada penelitian ini adalah (1) Laporan akhir penelitian didaftarkan Sertifikat Keterampilan melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang; (2) Model pembelajaran berbasis pemberdayaan lokal terintegrasi mengurangi anak putus sekolah yang terdaftar di Pusat Kegiatan Belajar dan Mengajar (PKBM) Generasi Amanah; (3) Publikasi pada prosiding internasional bereputasi scopus; (4) buku referensi tentang pembelajaran berbasis pemberdayaan masyarakat melalelui pendidikan non formal; (5) *website* pembelajaran berbasis pemberdayaan terdaftar pada HKI; dan (6) publikasi pada jurnal nasional. Kontribusi penelitian yang dihasilkan melalui penelitian ini (1) diharapkan mampu menjadi contoh dan acuan dalam menyusun modul berbasis pemberdayaan terintegrasi mengurangi masyarakat putus sekolah; (2) memberikan masukan penting tentang permasalahan pendidikan masyarakat di Indonesia yang dipecahkan melalui *program pendidikan nonformal* melalui Pusat Kegiatan Belajar dan Mengajar (PKBM) Generasi Amanah; (3) penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi bagi peneliti lain yang meneliti bidang pendidikan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode penelitian pengembangan (*development research*) khususnya keterampilan pendidikan non formal. Borg dan Gall (2003). Dalam model penelitian ini yang dikembangkan menetapkan 10 langkah prosedural dalam pengembangan bahan ajar (Borg & Gall, 2003), langkah-langkah tersebut adalah: (1) Research and Information Collecting; (2) Planning; (3) Develop Preliminary Form of Product; (4) Preliminary Field Testing; (5) Main Product Revision; (6) Main Field Testing; (7) Operational

Product Revision; (8) Operational Field Testing; (9) Final Product Revision; dan (10) Dissemination and Impementation.



Gambar 1. Langkah Penelitian Pengembangan
Sumber: Model Borg & Gall (2003)

Focus Group Discussion (FGD)

FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (Maskun, 2020); (Knowles, 2015) mengemukakan bahwa FGD adalah suatu metode pengumpulan data melalui identifikasi pandangan subjek penelitian dan sumber data yang digunakan sebagai upaya penemuan refleksi atau reduksi sebagai pembandingan dalam proses validasi hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan validitas dan keterpakaian modul inovasi pendidikan masyarakat dan pendidikan masyarakat berbasis digital interaktif (Irmawati, 2017). Penelitian ini dapat diaplikasikan, mudah digunakan, efektif, efisien dan sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Penelitian Tindakan dalam Mengetahui Model Pembelajaran Berbasis Pemberdayaan:

- 1) *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data melalui survei), termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian (Wiyani, 2013).
- 2) *Planning* (perencanaan), termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas (Parawati, 2025).
- 3) *Develop preliminary form of product* (pengembangan bentuk permulaan dari produk), yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung (Shofwan dkk, 2019).
- 4) *Preliminary field testing* (ujicoba awal lapangan), yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas. Dengan melibatkan subjek sebanyak 6 -12 subjek. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket (Suyanto & Asep, 2009).
- 5) *Main product revision* (revisi produk), yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu

kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap diujicobakan lebih luas (Hardjono & Suminar, 2019) .

- 6) *Main field testing* (uji coba lapangan), uji coba utama yang melibatkan seluruh peserta didik (Hamalik, 2018).
- 7) *Operational product revision* (revisi produk operasional), yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi (Febriani dkk, 2023) .
- 8) *Operational field testing* (uji coba 8) lapangan operasional), yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan (Brookfield, 2013) .
- 9) *Final product revision* (revisi produk akhir), yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final) (Arikunto, 2017) .
- 10) *Dissemination and implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan dan menerapkannya di lapangan (Adi, 2021) .

Focus Group Discussion (FGD)

Model pembelajaran berbasis pemberdayaan kepada masyarakat miskin, terutama yang memiliki keterampilan, bisa menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Menurut Zubaedi (2011) Berikut adalah beberapa komponen utama dari model ini:

- 1) Identifikasi Keterampilan, Lakukan survei untuk mengidentifikasi keterampilan yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Misalnya, kerajinan tangan, memasak, atau pertanian.
- 2) Pelatihan dan Pengembangan, Adakan pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan yang ada, serta pengenalan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pelatihan bisa berupa workshop, kelas, atau pendampingan langsung.
- 3) Pembentukan Kelompok Masyarakat, Fasilitasi pembentukan kelompok usaha masyarakat. Kelompok ini dapat berbagi pengalaman, saling mendukung, dan berkolaborasi dalam usaha.
- 4) Akses ke Pasar, Bantu masyarakat untuk memasarkan produk atau layanan mereka. Ini bisa melalui pameran, platform online, atau kerjasama dengan pihak swasta.
- 5) Pemberian Modal Usaha, Sediakan akses ke modal usaha, baik melalui microfinance, pinjaman berbasis komunitas, atau program hibah.
- 6) Pendampingan dan Monitoring, Sediakan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan masyarakat dapat mengimplementasikan apa yang mereka pelajari. Lakukan monitoring untuk mengevaluasi kemajuan dan memberikan umpan balik.
- 7) Pembangunan Jaringan, Dorong masyarakat untuk membangun jaringan dengan organisasi lain, termasuk LSM, pemerintah, dan sektor swasta, untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut.
- 8) Pendidikan Keuangan, Berikan pendidikan tentang pengelolaan keuangan, sehingga masyarakat dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik.
- 9) Sosialisasi dan Promosi, Tingkatkan kesadaran masyarakat luas tentang produk dan jasa yang dihasilkan oleh kelompok tersebut melalui kampanye promosi.
- 10) Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan, Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta mencari peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model evaluasi keterampilan berbasis pemberdayaan pada kelompok belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model evaluasi yang dikembangkan berhasil memberikan pendekatan yang lebih efektif dalam menilai keterampilan peserta didik, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Pendekatan berbasis pemberdayaan memungkinkan peserta didik untuk lebih

aktif terlibat dalam proses belajar, mendorong pengembangan diri dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Selain itu, model evaluasi ini juga memperkuat peran PKBM sebagai lembaga yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. P. (2021). Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan hidup dan wirausaha di PKBM Luthfillah Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya. *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 10(1), 23–35. <https://doi.org/10.37304/jispar.v10i1.2288>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Rineka Cipta. https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books/about/Prosedur_Penelitian_Suatu_Pendekatan_Pra.html%3Fid%3Dc1UOEAAAQBAJ%26redir_esc%3Dy
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational research: An introduction* (7th ed.). Pearson Education. <https://www.google.com/search?q=https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Borg-Educational-Research-An-Introduction-7th-Edition/PGM315809.html>
- Brookfield, S. D. (2013). *Powerful techniques for teaching adults*. Jossey-Bass. https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books/about/Powerful_Techniques_for_Teaching_Adults.html%3Fid%3DL8YjAQAQBAJ%26redir_esc%3Dy
- Febriani, S. S., Nawari, I., Kurniawan, K. P., Fitriyyah, S., & Nilamsari, W. (2023). Evaluasi berbasis tujuan pada pelaksanaan program kesetaraan PKBM Al-Insan pada Paket A melalui efektivitas dan minat warga belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 1(3), 966–973. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jpds/article/view/351>
- Hamalik, O. (2018). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara. <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=304186>
- Hardjono, T. J. R., & Suminar, T. (2019). Model pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam pengelolaan program pendidikan kesetaraan berbasis life skills dan kewirausahaan. *Edukasi*, 13(2), 81–94. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i2.955>
- Irmawati, A. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam mengurangi buta aksara di Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 81–98. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.579>
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge. https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books/about/The_Adult_Learner.html%3Fid%3DR2s4CAAQBAJ%26redir_esc%3Dy
- Maskun. (2020). Evaluasi implementasi program pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Kautsar Kota Mataram. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 6(2), 101–112. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/article/view/730>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html%3Fid%3DIQ0sBAAAQBAJ%26redir_esc%3Dy
- Mulyati, B., Nurlaili, F., & Alfadin, W. (2023). Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Madani di Kecamatan Taktakan Kota Serang. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(3), 215–227. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.515
- Sudjana, D. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya. https://library.ulb.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=19155
- Suyanto, & Asep, J. (2009). *Pendidikan di Indonesia: Kebijakan, masalah, dan solusi*. Pustaka Pelajar. <https://www.google.com/search?q=https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx%3Fid%3D968132>
- Shofwan, I., Yusuf, A., Suryana, S., & Widhanarto, G. P. (2019). Evaluasi program "model logical framework" untuk pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(1), 59–64. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i1.28691>

- Parawati, E. D. (2025). Peran Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Pengayoman mengatasi problem literasi dan praktik keberagamaan pada masyarakat marginal di bantaran Kaligelis. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial dan Humaniora*, 3(1), 1016–1034. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14928322>
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik*. Gava Media. https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Teor.html%3Fid%3D43k_DAAAQBAJ%26redir_esc%3Dy
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20293817&lokasi=lokal>